

# Pemanfaatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Jamu Kelor oleh Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinot Kabupaten Timor Tengah Utara

<sup>1</sup>Siprianus Septian Manek\*, <sup>2</sup>Fetronela Rambu Bobu, <sup>3</sup>Debora Chrisinta  
<sup>4</sup>Yasinta Oktaviana Legu Rema, <sup>5</sup>Anastasia Kadek Dety Lestari  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Timor, NTT, Indonesia  
Email Corresponding: [epimanek18@gmail.com](mailto:epimanek18@gmail.com)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Teknologi informasi  
E-commerce  
Jamu kelor  
Kelompok tani  
Desa

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir sangat cepat, tetapi perkembangan ini tidak merata di seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kabupaten di propinsi NTT masih belum merasakan manfaat dari penggunaan teknologi informasi. E-commerce sebagai salah satu bagian dari teknologi informasi memegang peran penting dalam pemasaran barang dan jasa. Kelompok wanita tani yang ada di desa Usapinot, kabupaten Timor Tengah Utara masih memasarkan produk andalan mereka yaitu Jamu Kelor secara manual, hal ini tentu menghambat kemajuan usaha dari kelompok tersebut. Kami dari program studi teknologi informasi universitas timor melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan E-commerce pada proses pemasaran jamu kelor di kelompok wanita tani. Dengan model bisnis ini, memungkinkan perusahaan atau individu bisa membeli atau menjual barang secara online dan jamu kelor kelompok wanita tani desa Usapinot bisa dipromosikan lebih luas menjangkau semua wilayah yang ada di kabupaten TTU bahkan di seluruh Indonesia. Sistem penjualan yang sudah ada dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai aplikasi berbasis mobile sehingga dapat diakses semua orang langsung dengan menggunakan gadget sendiri.

## ABSTRACT

### Keywords:

Information technology  
E-Commerce  
Moringa herbs  
Farmer group  
Village

The development of information technology in recent years has been very rapid, but this development has not been evenly distributed throughout Indonesia. Several districts in the province of NTT have not benefited from the use of information technology. E-commerce as a part of information technology plays an important role in the marketing of goods and services. The female farmer group in Usapinot village, North Central Timor district, markets their mainstay products Moringa Herbs manually, of course this hinders the progress of the group's business. We, from the information technology study program at the University of Timor, carry out community service activities by implementing E-commerce in the marketing process of Moringa herbs in the female farmer group. With this business model, it allows companies or individuals to buy or sell goods online and the Usapinot village female farmer group kelor herbs can be promoted more broadly to reach all areas in TTU district and even throughout Indonesia. The existing sales system can be further developed as a mobile-based application so that everyone can access it directly using their own gadgets.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Begitu pula dengan informasi yang cepat dan akurat merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi tersebut, menyebabkan masyarakat dunia mengenal suatu teknologi yang dinamakan internet (Hendriyati & Yusta, 2021). Ada beberapa keunggulan dari internet ialah dapat menyampaikan informasi yang ada di sebuah perusahaan atau instansi tertentu. Teknologi internet dapat menampilkan profil, keunggulan dan segala sesuatu tentang perusahaan tersebut dapat dipublikasikan secara luas kepada masyarakat (Zaliluddin & Rohmat, 1861). Oleh karena itu, agar bisnis yang dikelola

dapat berjalan sukses perusahaan harus mengikuti trend internet dengan melakukan inovasi untuk mendapatkan pencapaian yang memuaskan dari bisnis mereka.

Studi kasus penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot di Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara. Kelompok Wanita Tani ini mengambil bagian dalam kegiatan agribisnis yang dilakukan petani, terutama dalam bidang pasca panen, pengolahan hasil, dan pemasaran khusus jamu kelor. Kelompok Wanita Tani Desa Usapinonot, Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara dibentuk pada 23 Oktober 2021. Bertempat di rumah Ibu Yustina Omenu, tidak kurang 12 orang wanita tani mendeklarasikan kesepakatan untuk belajar dan maju bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh PPL Desa Usapinonot, POPT Kecamatan Insana Barat, ketua gabungan kelompok tani, dan perwakilan dari beberapa ketua kelompok tani di tetangga.



Gambar 1. Lokasi PkM pada Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot

Masalah yang sering terjadi adalah pada proses pencatatan keuangan, pencatatan pemesanan, pencatatan keluar masuknya barang yang bersifat manual dan untuk menyimpan masih menggunakan kertas. Penggunaan media penyimpanan kertas akan berakibat rentan terhadap kehilangan data ataupun rusak sehingga sering menimbulkan masalah antara lain kesalahan dalam perhitungan penjualan, ketidakakuratan dalam perhitungan stok, kurangnya integritas data dan kurangnya pengawasan terhadap karyawan dan lain-lain (Rahwanto, 2020).

E-commerce atau disebut perdagangan elektronik adalah kegiatan membeli dan atau menjual barang dan jasa secara elektronik melalui jaringan internet. Selain itu dapat melakukan penjualan dan pelayanan terbaik dengan menggunakan sebuah toko online 24 jam bagi pelanggannya. E-commerce bukanlah sesuatu hal yang asing bagi kalangan dunia bisnis berbasis komputerisasi dan web (Sekar & Utama, 2021). Banyak ilmu yang mempelajari seluk beluk perdagangan disana. Mulai dari penjualan barang hingga penjualan jasa dan di dalam suatu pembelajaran dalam sistem suatu pemudahan dalam transaksi. Seiring dengan ilmu dan teknologi yang semakin berkembang.

Tahap perancangan sistem yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode Waterfall, metode ini adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam classic life cycle (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis (Hayat, Abdul; Riyandho, 2020). Sistem yang dibuat hanya bisa diakses oleh admin. Admin toko yang dapat menginput produk, melihat produk, menghapus produk, mengedit produk, mengelola data transaksi, mencetak laporan penjualan dan admin toko dapat membatalkan pesanan barang dari pelanggan (Sari & Yunial, 2021). Website Toko Online Jamu Kelor ini terdapat juga fasilitas chatting antara pelanggan dan toko agar pelanggan dan toko mudah untuk saling berintraksi.

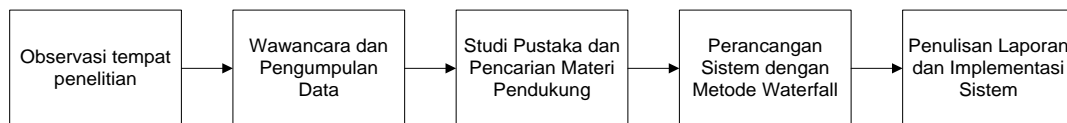
Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan berbasis e-commerce untuk membantu Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot di kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara. E-commerce ini diharapkan akan membantu proses perluasan promosi dan penjualan produk jamu hasil kelompok tani tersebut.

## II. MASALAH

Masalah yang ditemukan dalam PkM pada Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot adalah keterbatasan dalam melakukan pemasaran serta transaksi jual beli produk jamu tradisional kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam pemecahan masalah yang ditemukan solusi yaitu melakukan pembuatan *website ecommerce*. Hal ini dimaksudkan agar Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot dapat menjangkau masyarakat luas dalam melakukan penjualan produk jamu yang telah diproduksi.

## III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan tipe penelitian terapan, dilakukan dengan penyelidikan pada suatu masalah secara sistematis untuk menghasilkan manfaat tujuan praktis. Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan yang diambil oleh tim mulai dari awal hingga akhir, adapun langkahnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

### a. Observasi Tempat Penelitian

Observasi dilakukan dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung tempat dilakukannya kegiatan PKM, pengecekan dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara real di tempat kegiatan, juga di lakukan konfirmasi kesediaan tempat kegiatan.

### b. Wawancara dan Pengumpulan Data

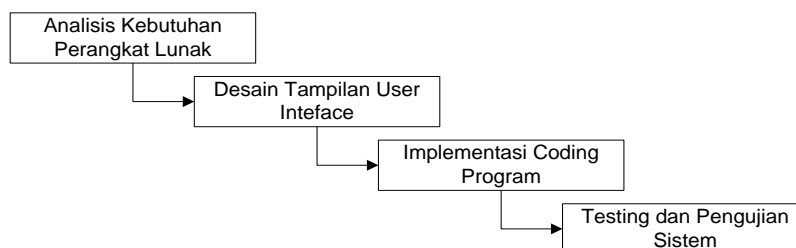
Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh tim pengabdian dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban yang diberikan. Wawancara harus mempunyai tujuan tertentu agar tidak menjadi percakapan yang tidak sistematis atau melakukan pengamatan yang tidak mempunyai ujung pangkal.

### c. Studi Pustaka dan Pencarian Materi

Studi pustaka dan pencarian materi pendukung ini dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber bahan mengumpulkan informasi terkait judul penelitian dan dokumen tersebut antara lain seperti buku, jurnal, maupun karya ilmiah yang lain.

### d. Perancangan Sistem menggunakan Metode Waterfall

Tahap perancangan sendiri terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, desain tampilan user interface, implementasi coding program, dan pengujian atau test. Penulis menerapkan metode waterfall dalam mengembangkan perangkat lunak untuk untuk membangun sistem informasi penjualan tersebut. Tahapan perancangan system dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode Perancangan Sistem

Proses perancangan sistem dimulai dengan tahap analisis kebutuhan perangkat lunak untuk menganalisis kebutuhan software dan merangkum hal-hal yang diinginkan pengguna (Anyer, 2018). Tahap kedua adalah desain tampilan *user interface*, pada tahap ini pengembangan sistem akan fokus untuk merancang desain antarmuka pengguna yang meliputi struktur data, arsitektur perangkat lunak, antarmuka, dan prosedur

pengkodean yang akan digunakan (Irawan, 2021). Langkah selanjutnya adalah pembuatan kode secara mekanis, dan dilanjutkan dengan pengujian sistem.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan awal dalam pembuatan *website ecommerce* jamu kelompok tani Suka Maju Desa Atmen diawali dengan menampilkan halaman awal. Pada halaman awal berfungsi untuk memberikan informasi gambaran umum tentang produk jamu. Adapun beberapa menu yang ada dalam tampilan awal antara lain Beranda, Produk, tentang, Daftar Akun dan Login. Tampilan awal diberikan pada Gambar 4 berikut:



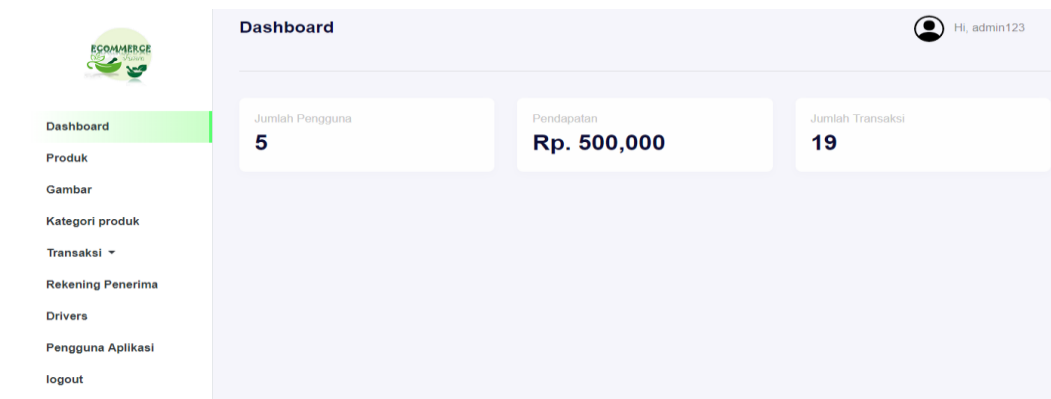
Gambar 4. Halaman Tampilan Awal

Adapun beberapa produk jamu kelor yang dipasarkan pada *website ecommerce* terdiri atas beberapa varian antara lain jamu temulawak, jamu kunyit, dan jamu jahe. Jamu yang dihasilkan berasal dari proses ekstraksi yang telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot. Berdasarkan kebutuhan akan pemasaran agar dapat menjangkau pembelian maka ketiga jenis jamu yang telah dikemas dan ditampilkan pada *website* yang telah dibuat (Suharya & Azhari, 2021). dengan Berikut diberikan pada Gambar 5 dan Gambar 6 kemasan jamu yang akan dipasarkan:



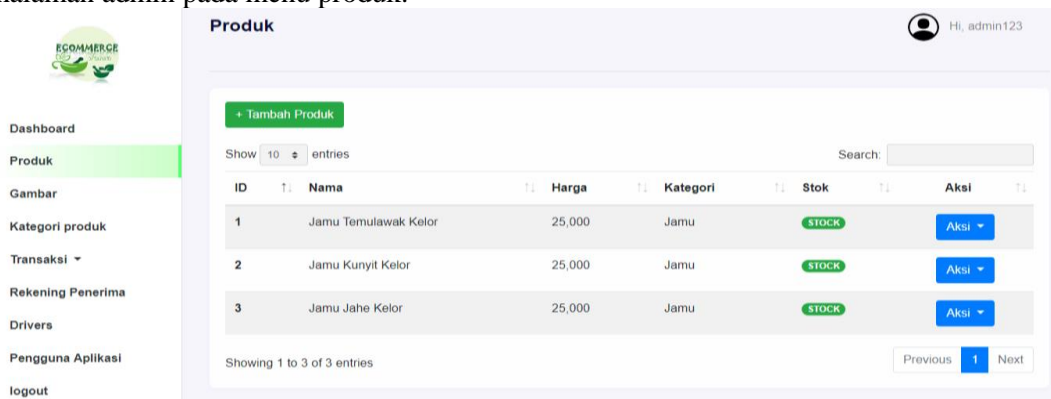
Gambar 5. Kemasan Jamu Kelor dengan Varian (a) Temulawak, (b) Kunyit dan (c) Jahe

Pembentukan *website ecommerce* menyajikan halaman yang akan dikelola oleh admin. Halaman ini berguna untuk mengetahui banyaknya produk yang akan dipasarkan, gambar kemasan produk, jenis-jenis produk, transaksi, rekening penerima, *drivers*, penggunaan aplikasi, dan menu *logout*. Tampilan halaman admin diberikan pada Gambar 6 berikut:



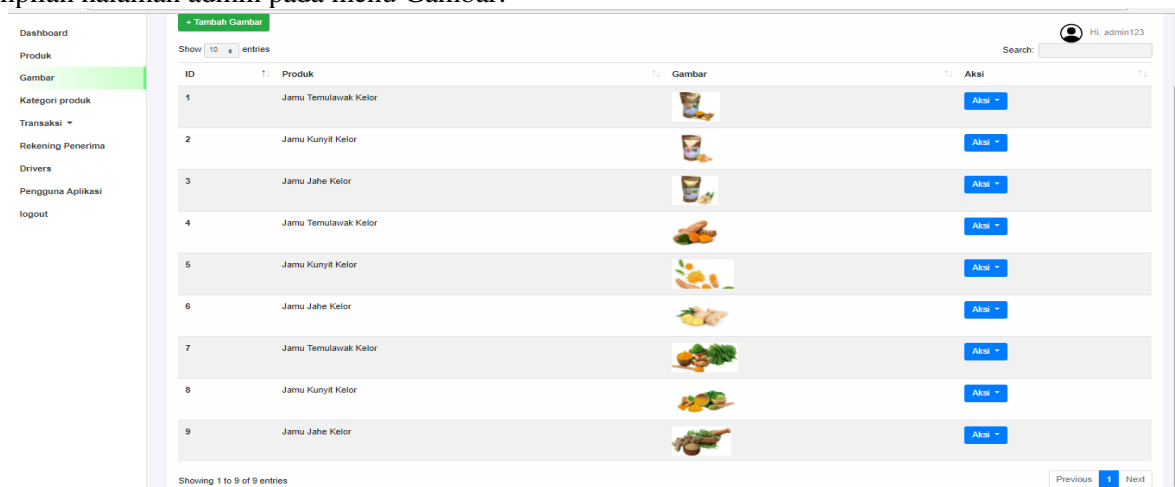
Gambar 6. Tampilan Halaman Admin

Pada halaman admin pada menu produk memberikan informasi tentang nama produk, harga, kategori, stok dan tombol aksi yang digunakan sebagai penghapusan produk. Berikut diberikan pada Gambar 7 tampilan halaman admin pada menu produk:



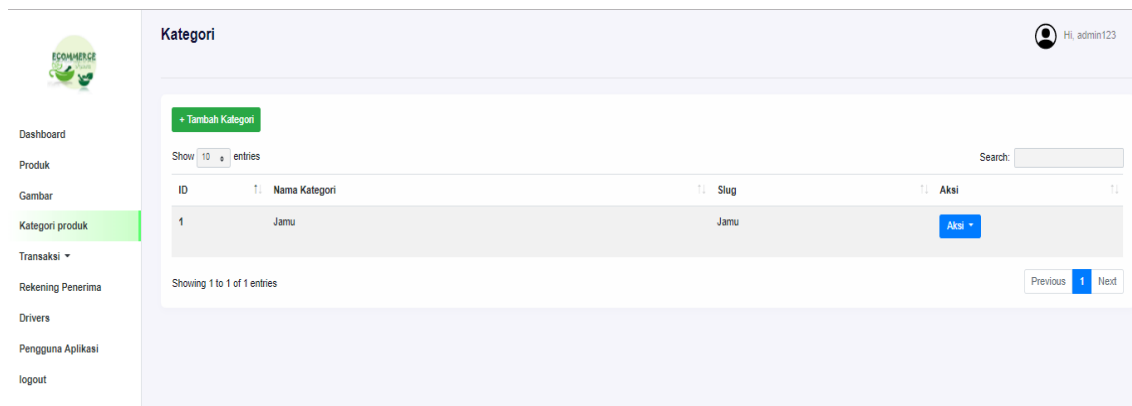
Gambar 7. Tampilan Halaman Admin pada Menu Produk

Selanjutnya, pada halaman admin menu Gambar bertujuan untuk dapat digunakan admin dalam memasukkan gambar kemasan produk. Selain itu, pada halaman ini admin juga dapat melakukan aksi penghapusan data jika terdapat kesalahan dalam memasukkan data. Berikut diberikan pada Gambar 8 tampilan halaman admin pada menu Gambar:



Gambar 8. Tampilan Halaman Admin pada Menu Gambar

Menu berikutnya pada halaman admin adalah kategori yang berfungsi untuk memberikan jenis produk yang akan dipasarkan pada *website* (Tizar & Azizah, 2023). Adapun dalam pengabdian yang dilakukan pada kelompok Wanita Tani hanya memiliki satu jenis kategori yang dipasarkan yaitu jamu. Berikut diberikan pada Gambar 9 tampilan halaman Admin pada menu Kategori:



Gambar 9. Tampilan Halaman Admin pada Menu Kategori

Menu berikutnya yang ada pada halaman admin adalah Rekening Penerima berfungsi untuk memebrikan informasi rekening *costumer* yang telah meakukan pembayaran dalma pembelian produk. Menu *Drivers* berfungsi untuk memberikan informasi nama kurir yang betugas dalam melakukan pengiriman produk yang telah melewati proses pmbayaran. Menu Penggunaan Aplikasi berfungsi memberikan informasi seputar produk dan mempermudah proses transaksi penjualan serta pembelian produk. Menu terakhir pada halaman Admin adalah *Login* berfungsi sebagai pintu masuk dan keluar bagi pengguna pada halaman Admin.

Pembetulan *website ecommerce* ini telah dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan kelompok tani Suka Maju Desa Atmen. Menu-menu yang tersedia memudahkan bagi kelompok tani untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang proses pemasaran serta transaksi yang dilakukan (Ihsan & Wulandari, 2018). Lebih menguntungkan lagi adanya *website* ini dapat memudahkan masyarakat luas untuk dapat mengenal produk jamu tradisional yang dijual serta dapat meningkatkan minat dari pembeli karena tampilan yang dirancang dibuat semenarik mungkin.

## V. KESIMPULAN

Kondisi Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinonot dalam melakukan pemasaran jamu Kelor yang diproduksi mengalami kesulitan dalam menjangkau *costumer*. Oleh karena itu, pembuatan *website ecommerce* dimaksudkan agar Kelompok Wanita Tani di Desa Usapinono dapat melakukan penjualan produk jamu dengan cakupan yang lebih luas. Selain itu, adanya *website* meningkatkan minat pembeli serta memudahkan masyarakat luas untuk dapat mengunjungi kapanpun dan dimanapun berada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anyer, T. O. W. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Layanan E-Commerce. *Jurnal ProTekInfo*, 5(September), 26–34.
- Hayat, Abdul ; Riyandho, U. (2020). JL. Jendral Sudirman No. 40 Modern, Cikokol - Tangerang 1. *Jurnal of Innovation and Future Technology*, 1(1), 1–12.
- Hendriyati, P., & Yusta, A. (2021). Implementasi Aplikasi E-Commerce Berbasis Web. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen)*, 9(1), 40–48.
- Ihsan, M., & Wulandari, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP Dan MySql. *Jurnal PETISI*, 1(1), 1–13.
- Irawan, T. (2021). Scientia Sacra : Jurnal Sains , Teknologi dan Masyarakat Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan Metode Waterfall pada Toko Kaca Sinar Baru Glass. *Scientia Sacra : Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat*, 1(2), 183–198.
- Rahwanto, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT . Inter Aneka Plasindo. *Journal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(September 2020), 335–358.
- Sari, W. P., & Yunial, A. H. (2021). Rancang Bangun Sistem Penjualan Toko Optik Berbasis Web Menggunakan

Metode Waterfall. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(2), 432–441.

Sekar, P. T., & Utama, G. (2021). Perancangan aplikasi e-commerce penjualan kayu pada pt. sekar gayanti utama berbasis web. *JASISFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 2(1), 127–140.

Suharya, Y., & Azhari, F. (2021). Pembuatan Aplikasi Penjualan Tanaman Berbasis Web ( E-Commerce ). *Jurnal Informatika - COMPUTING*, 8, 35–40.

Tizar, M., & Azizah, N. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web ( E-Commerce ) Pada Toko Rumah Popok Kinan Stkip Pgri Situbondo , *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 154–170.

Zaliluddin, D., & Rohmat. (1861). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web ( Studi Kasus Pada Newbiestore ). *Infotech Journal*, 4(1), 24–27.